

**PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR BONGGOL PISANG KEPOK
TERHADAP TANAMAN PARE (*Momordica charantia* L.)
DI DATARAN RENDAH**



Oleh
WAHYU SAPUTRO

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2025**

**PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR BONGGOL PISANG KEPOK
TERHADAP TANAMAN PARE (*Momordica charantia* L.)
DI DATARAN RENDAH**



oleh
WAHYU SAPUTRO

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2025**

Skripsi berjudul

**PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR BONGGOL PISANG KEPOK
TERHADAP TANAMAN PARE (*Momordica charantia* L.)
DI DATARAN RENDAH**

Oleh
WAHYU SAPUTRO
2003310002

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Ridwan Hanan, M.P
NIDN. 0207116201

Pembimbing II



Nova Tri Buyana, SP, M.Si
NIDN. 0211118201

Palembang, Februari 2025
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Dekan,



Dr. Nasir, SP, M.Si
NIDN. 0020077301

ABSTRAK

WAHYU SAPUTRO. Pengaruh Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Kepok terhadap Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) Di Dataran Rendah. Dibimbing oleh Ir. Ridwan Hanan, M.P. dan Nova Tri Buyana, S.P, M.Si.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk organik cair bonggol pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.) Di Dataran Rendah. Penelitian dilaksanakan Di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, dengan ketinggian tempat 63 mdpl. Penelitian telah dilakukan bulan Juni 2024 sampai dengan Agustus 2024.

Penelitian ini menggunakan Rancang Acak Kelompok (RAK) dengan 4 (empat) perlakuan dan 6 (enam) ulangan, dengan perlakuan P=0 tanpa pupuk POC (control), P1= 450 ml POC bonggol pisang kapok/L air, P2= 900 ml POC bonggol pisang kapok/L air, P3= 1.350 ml POC bonggol pisang kapok /L air. Setiap satuan percobaan terdiri dari 20 tanaman, maka jumlah tanaman yang diteliti sebanyak 480 tanaman. Jumlah sampel yang diamati dalam setiap satuan percobaan diambil sebanyak 4 (empat) tanaman contoh. Peubah yang di amati meliputi jumlah buah (buah), berat buah per tanaman (g), hasil per petak (kg), panjang buah (cm), dan diameter buah (mm).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pemberian pupuk organik cair bonggol pisang dengan takaran 900 ml/l air berbeda sangat nyata pada perlakuan berat buah per tanaman (g) dengan rerata pada P2 seberat 230,56 g, hasil per petak (kg) dengan nilai rerata 11,40 pada P2, panjang buah (cm) dengan nilai rerata 10,47 pada P2, diameter buah (mm) pada P2 dengan nilai rerata 30,66 mm, dan jumlah buah (buah) pada P2 dengan nilai rerata 6,17 buah.

Kata kunci : pupuk organik cair, bonggol pisang, pare.

ABSTRACT

WAHYU SAPUTRO. Effect of Liquid Organic Fertilizer from Kepok Banana Stem on Bitter Melon Plants (*Momordica charantia* L.) in the Lowlands. Supervised by Ir. Ridwan Hanan, M.P. and Nova Tri Buyana, S.P, M.Si.

The study aims to determine the effect of liquid organic fertilizer from banana stem on the growth and yield of bitter melon plants (*Momordica charantia* L.) in the Lowlands. The study was conducted in Sumber Rejeki Village, Pulau Rimau District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, with an altitude of 63 meters above sea level. The research was conducted from June 2024 to August 2024.

This research used a Randomized Block Design (RAK) with 4 (four) treatments and 6 (six) replications, with treatment P = 0 without POC fertilizer (control), P1 = 450 ml of POC kapok banana stump / L of water, P2 = 900 ml of POC kapok banana stump / L of water, P3 = 1,350 ml of POC kapok banana stump / L of water. Each experimental unit consisted of 20 plants, so the number of plants studied was 480 plants. The number of samples observed in each experimental unit was taken as many as 4 (four) sample plants. The variables observed included the number of fruits (fruits), fruit weight per plant (g), yield per plot (kg), fruit length (cm), and fruit diameter (mm).

Based on the research results, it can be concluded that the provision of liquid organic fertilizer of banana stumps with a dosage of 900 ml/l of water was very significantly different in the treatment of fruit weight per plant (g) with an average at P2 weighing 230.56 g, yield per plot (kg) with an average value of 11.40 at P2, fruit length (cm) with an average value of 10.47 at P2, fruit diameter (mm) at P2 with an average value of 30.66 mm, and number of fruits (fruits) at P2 with an average value of 6.17 fruits.

Keywords: liquid organic fertilizer, banana stumps, bitter melon.

Skripsi berjudul "Pengaruh Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Kepok Terhadap Tanaman Pare (*Momordica Charantia* L.) Di Dataran Rendah, telah dipertahankan di depan Komisi penguji pada tanggal 24 Januari 2025.

Komisi Penguji

1. Ir. Ridwan Hanan, M.P.

Ketua ()

2. Nova Tri Buyana, S.P, M.Si.

Anggota ()

3. Ir. Hj. Yuliantina Azka, M.P.

Anggota ()

Mengesahkan :
Program Studi Agroteknologi
Ketua,




Dr. Dewi Meidalima, S.P, M.P
NIDN. 0227056903

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Kesempatan hanya datang bagi mereka yang mempersiapkannya, di mana ada ketekunan di situ ada hasil yang bermakna. Wujudkan setiap mimpi yang menjadi angan-angan, agar bisa nyata dan menjadi keberhasilan penuh kenangan”

Persembahan :

Dengan rasa syukur dan terima kasih skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Solekan dan Ibu Nanik Sri Wati, serta Adik ku tersayang Wahid Budi Utomo, saya haturkan ribuan terima kasih atas do'a, motivasi, bantuan serta dukungan yang telah di berikan.***
- ❖ Saudari Widdias Fatwaniati, S.Pd. terima kasih sudah membersamai hingga pada tahap tugas akhir ini, dan senantiasa memberikan semangat, dukungan serta dorongan yang positif kepada penulis.***
- ❖ Teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 Agroteknologi. Sergius, Dicky, Dewa, Fenti, Yosita dan Elda, terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik yang selalu membersamai dan memberikan motivasi dalam perjalanan awal perkuliahan hingga pada sampai pada tahap tugas akhir ini.***
- ❖ Serta seluruh teman-teman yang ada di sekretariat UNANTI yang senantiasa menjadi teman bertukar cerita dan pengalaman.***
- ❖ Almamater saya tercinta Universitas Tridinanti.***

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Saputro
Tempat/tanggal lahir : Banyuasin, 13 Juni 2000
Program studi : Program Studi Agroteknologi Jurusan Budidaya
Pertanian
Nomor Induk Mahasiswa : 2003310002
Judul Skripsi : Pengaruh Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Kepok
terhadap Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) di
Dataran Rendah

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah yang saya tulis buatan saya sendiri (bukan dibuatkan orang lain).
2. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini adalah hasil pengamatan, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan, kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Dalam karya ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.
4. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, Februari 2025
Yang membuat pernyataan,




Wahyu Saputro

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 13 juni 2000 di Desa Dana Mulya, Kecamatan Pulau Rimau, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan. Merupakan anak ke 1 (satu) dari 2 (dua) bersaudara dari Ayah Solekan dan Ibu Nanik Sri Wati

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2013 di SD Negri 6 Dana Mulya, Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada tahun 2016 di MTs Darul Muttaqin dan Madrasah Aliyah (MA) pada tahun 2019 di MA Darul Muttaqin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi pada Fakultas Pertanian Universitas Tridianti pada tahun 2020.

Penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2022 ke Kota Jakarta, Malang, Yogyakarta dan Bandung. Penulis telah melaksanakan magang di PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Kabupaten Banyuasin, kemudian Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 di Desa Nusa Makmur, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin. Penulis telah melaksanakan penelitian pada Bulan Juni 2024 sampai dengan Bulan Agustus 2024 dengan judul : “ Pengaruh Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Kepok terhadap Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) di Dataran Rendah.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Kepok Terhadap Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) Di Dataran Rendah.”

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M.ME. selaku Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, MS. selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tridinanti.
4. Bapak Ir. Ridwan Hanan, M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
5. Bapak Ir. Ridwan Hanan, M.P. selaku Pembimbing I dan Ibu Nova Tri Buyana, S.P, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan pengarahannya, saran, serta pertimbangan dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama proses belajar serta kepada seluruh pegawai tata usaha dan jajarannya yang telah membantu penulis dalam proses pemberkasan dan lain sebagainya.

7. Kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Solekan dan Ibu Nanik Sri Wati, serta Adik ku tersayang Wahid Budi Utomo, saya haturkan ribuan terima kasih atas do'a, motivasi, bantuan serta dukungan yang telah diberikan.
8. Kepada saudari Widdias Fatwaniati, S.Pd. terima kasih sudah kebersamai hingga pada tahap tugas akhir ini, dan senantiasa memberikan semangat, dukungan serta dorongan yang positif kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 Agroteknologi, Sergius, Dicky, Dewa, Fenti, Yosita dan Elda, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik yang selalu kebersamai dan memberikan motivasi dalam perjalanan awal perkuliahan hingga pada sampai pada tahap tugas akhir ini.
10. Serta seluruh teman-teman yang ada di sekretariat UNANTI yang senantiasa menjadi teman bertukar cerita dan pengalaman.

Palembang, Februari 2025
Penulis,

Wahyu Saputro
NPM.2003310002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sistematika Tanaman Pare	6
B. Morfologi Tanaman Pare	7
C. Syarat Tumbuh Pare	9
D. Peranan POC Bonggol Pisang Bagi Tanaman	10
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Hipotesis	12
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu	13
B. Bahan dan Alat	13
C. Metode Penelitian	13
D. Cara Kerja	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21

A. Hasil	21
B. Pembahasan	24
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK).....	15
2. Hasil Analisis Keragaman Terhadap Semua Peubah Yang Diamati.....	21
3. Pengaruh POC Bonggol Pisang Kepok Terhadap Jumlah Buah Pare Per Tanaman (Buah)	21
4. Pengaruh POC Bonggol Pisang Kepok Terhadap Panjang Buah Pare (cm).....	22
5. Pengaruh POC Bonggol Pisang Kepok Terhadap Diameter Buah Pare (mm)...	23
6. Pengaruh POC Bonggol Pisang Kepok Terhadap Berat Buah Pare Per Tanaman (g).....	23
7. Pengaruh POC Bonggol Pisang Kepok Terhadap Hasil Pare Per Petak (kg)	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lahan Untuk Penelitian.....	41
Gambar 2. Menerbas Dan Membersihkan Lahan	41
Gambar 3. Pembuatan Petakan.....	41
Gambar 4. Bentuk Petakan Yang Sudah Jadi	41
Gambar 5. Pemberian Pupuk Dasar Kotoran Ayam.....	42
Gambar 6. Pemberian Pupuk Dasar Dolomit	42
Gambar 7. Menyemai Benih Pare.....	42
Gambar 8. Benih Pare Yunan F1	42
Gambar 9. Naungan Penyemaian Pare	43
Gambar 10. Tanaman Pare 1 Minggu Semai.....	43
Gambar 11. Tanaman Pare 2 Minggu Semai.....	43
Gambar 12. Pindah Tanam Bibit Pare Ke Petakan	43
Gambar 13. Jarak Tanam Pare 75 Cm.....	44
Gambar 14. Penyiraman Tanaman Pare.....	44
Gambar 15. Pemasangan Lanjaran	44
Gambar 16. Bunga Tanaman Pare 2 MST.....	45
Gambar 17. Proses Pembuatan Larutan POC Bonggol Pisang Kepok	45
Gambar 18. Pengaplikasian POC Bonggol Pisang 2 MST	46
Gambar 19. Pemangkasan Cabang yang tidak Produktif	46
Gambar 20. Mencabut Gulma di Area Petakan.....	46
Gambar 21. Penyemprotan Insektisida Penanggulangan Hama.....	47

Gambar 22. Tanaman Pare 5 MST	47
Gambar 23. Proses Memetik Buah Pare	47
Gambar 24. Mengukur Diameter Buah Pare	47
Gambar 25. Menimbang Hasil Buah Pare Per Petak	48
Gambar 26. Mengukur Panjang Buah Pare.....	48
Gambar 27. Berat Buah Pertanaman	48
Gambar 28. Hasil Buah Keseluruhan Panen Ke-3	48
Gambar 29. Bonggol Pisang Kepok Yang Sudah Di Potong Sebanyak 10 Kg ..	49
Gambar 30. Gula Merah Yang Sudah Dipotong Sebanyak 3 Kg.....	49
Gambar 31. EM4 Sebanyak 1.500 Ml.....	49
Gambar 32. Air Cucian Beras Sebanyak 50 Liter	49
Gambar 33. Bahan-bahan dimasukan jadi satu di dalam ember.....	50
Gambar 34. Bentuk Fermentasi Selama 2 Minggu	50
Gambar 35. Fermentasi POC Bonggol Pisang Kepok yang sudah disaring dansiap di gunakan	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Percobaan di Lapangan	32
2. Denah Tanaman Sampel dalam Petakan	33
3. Deskripsi Tanaman Pare Yunan F1	34
4. Hasil Pengamatan Panjang Buah Pare Rata-Rata (cm)	35
5. Analisis Keragaman Panjang Buah Pare Rata-Rata (cm)	35
6. Teladan Pengolahan Data Panjang Buah Pare Rata-Rata (cm)	36
7. Hasil Pengamatan Jumlah Buah Pare Rata-Rata Per Tanaman (Buah).....	38
8. Analisis Keragaman Jumlah Buah Pare Rata-Rata Per Tanaman (Buah)....	38
9. Hasil Pengamatan Berat Buah Pare Per Tanaman Rata-Rata (g)	38
10. Analisi Keragaman Berat Buah Pare Pertanaman Rata-Rata (g)	39
11. Pengamatan Hasil Pare Petak Rata-Rata (kg).....	39
12. Analisis Keragaman Hasil Pare Per Petak Rata-Rata (kg).....	39
13. Hasil Pengamatan Diameter Buah Pare Rata-Rata Per Tanaman (mm).....	40
14. Analisis Keragaman Diameter Buah Pare Rata-Rata Per Tanaman (mm)..	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pare atau yang sering dikenal dengan nama *bitter melon* atau *Momordica charantia* adalah salah satu jenis sayuran yang penuh dengan kebaikan alami. Terkenal dengan rasa yang pahit, pare memiliki bentuk yang unik, buah dengan tekstur kulit bergerigi dan berwarna hijau. Pare adalah salah satu sayuran yang sehat. Pare adalah tanaman yang berasal dari daerah tropis seperti Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Karibia. Tanaman ini telah menjadi bagian penting dalam banyak masakan regional, dan bijinya bahkan digunakan dalam pengobatan tradisional. Buahnya memiliki panjang sekitar 20 cm hingga 30 cm. Rasa pahitnya yang khas adalah hasil dari senyawa-senyawa alami yang memberikan manfaat kesehatan yang sangat berharga dan mempunyai nutrisi seperti vitamin, mineral, serat, dan senyawa aktif (Saras, 2023).

Pembudidayaan tanaman pare banyak mengalami kendala, salah satunya adalah kesuburan tanah yang masih rendah, apabila ini tidak ditanggulangi maka tanaman tidak akan berproduksi secara maksimal, maka perlu adanya upaya peningkatan hasil yang harus ditempuh, seperti melakukan teknik budidaya yang tepat serta pemupukan yang baik dan tepat dalam pengaplikasiannya, salah satunya menggunakan pupuk organik cair yang dapat meningkatkan hasil produksi tanaman pare.

Pupuk terbagi menjadi 2 jenis, yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk anorganik memiliki kelebihan dalam memenuhi sifat kimia tanah seperti penambahan unsur hara yang tersedia di dalam tanah, penggunaan pupuk organik secara berlebihan dapat berdampak pada penurunan kualitas tanah dan lingkungan. Pada pemberian pupuk organik pada tanaman budidaya dapat meningkatkan produktivitas tanah, karena bahan organik memiliki kemampuan untuk memperbaiki sifat anorganik, fisika, maupun biologi pada tanah (Suwahyono, 2011).

Pupuk organik merupakan bahan yang berasal dari sisa-sisa tanaman dan hewan seperti pupuk kandang, pupuk kompos, pupuk jerami yang dapat berperan memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi pada tanah. Bahan organik tidak dapat menggantikan peran dari pupuk anorganik sebagai pemasok hara, karena terdapat kandungan unsur hara di dalam bahan organik yang relative rendah, namun demikian bahan organik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk organik (Mashuri, 2000).

Pupuk organik alam yang dapat dipergunakan untuk membantu mengatasi kendala produksi pertanian salah satunya yaitu pupuk organik cair (POC). Pupuk organik ini diolah dari bahan baku bisa berupa kotoran ternak, kompos, limbah alam, hormone tumbuhan dan bahan-bahan alami lainnya yang diproses secara alamiah. Pupuk organik cair (POC) selain dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, juga membantu meningkatkan produksi tanaman, serta meningkatkan kualitas produk tanaman. Kelebihan pupuk organik cair (POC) dibandingkan dengan pupuk anorganik, pupuk organik cair umumnya tidak merusak tanah dan tanaman, tetapi secara cepat mengatasi defisiensi hara dan tidak

bermasalah daalam penyerapan hara walaupun digunakan sesering mungkin (Nugroho, 2012)

Menurut Mansur (2021), pupuk organik cair (POC) adalah pupuk yang digemari masyarakat, proses produksi pupuk organik cair yang mengandung organik alami, seperti gambut, kotoran hewan, pakan ternak serta pupuk kandang. Pupuk organik cair (POC) adalah pupuk organik yang tersedia dalam bentuk cair, di dalamnya terkandung unsur hara berbentuk larutan sehingga sangat mudah diserap tanaman. Pupuk organik cair dapat digunakan dengan cara disiramkan ke tanaman ataupun disemprotkan pada daun atau batang tanaman. Sumber bahan baku pupuk organik cair tersedia dalam bentuk limbah, baik limbah rumah tangga, rumah makanan, pasar pertanian, perternakan maupun limbah organik jenis lain.

Isyaturriyadhah (2023), penggunaan pupuk organik berbentuk cair dapat memudahkan tanaman dalam menyerap unsur hara yang terkandung pada cairan pupuk, mengurangi terjadinya kelebihan kapasitas pupuk yang diberikan, memudahkan pengaturan penyerapan komposisi pupuk yang dibutuhkan dan pupuk organik cair dalam proses pemupukan dapat lebih merata.

Upaya peningkatan produksi tanaman pare adalah dengan memberi pupuk yang dibutuhkan secara baik dan tepat karena unsur hara makro dan mikro yang tidak lengkap dapat menyebabkan pertumbuhan, perkembangan dan produksi tanaman pare terhambat. Jumlah kebutuhan pupuk untuk setiap daerah tidaklah sama tergantung pada varietas tanaman, tipe lahan, agroklimat, dan teknologi usaha taninya, oleh karena itu, harus benar-benar memperhatikan anjuran pemupukan (Sizka, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Saragih (2022), pada tanaman kacang panjang dengan perlakuan pemberian pupuk organik cair limbah kulit pisang yang terdiri dari 4 perlakuan yaitu, P0, (0 ml), P1, (300 ml/l), P2, (600 ml/l) dan P3, (900 ml/l). Parameter yang diamati pada perlakuan P3 (900 ml/l), umur berbunga (35,25 hst), umur panen (47,00 hst), jumlah polong per tanaman (28,50 polong per tanaman), panjang polong terpanjang (45,83 cm), berat polong per tanaman (805,83 g), dan jumlah polong sisa (11,66 buah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh POC limbah kulit pisang nyata terhadap semua parameter kecuali, umur berbunga dan umur panen. Perlakuan terbaik POC limbah kulit pisang nyata terhadap semua parameter pengamatan dengan perlakuan terbaik POC limbah kulit pisang sebanyak 900 ml/l.

Penelitian yang dilakukan Iwandikasyah, *et al.* (2021) faktor yang diteliti meliputi konsentrasi pupuk organik cair bonggol pisang dan varietas. Faktor konsentrasi POC bonggol pisang (K) terdiri dari 6 taraf yaitu K0 = 0 (Kontrol), K1 = 10% (100 ml POC/ 900 ml air), K2 = 20% (200 ml POC/ 800 ml air), K3 = 30% (300 ml POC/ 700 ml air), K4 = 40% (400 ml POC/ 600 ml air) dan K5 = 50% (500 ml POC/ 500 ml air. Menunjukkan bahwa konsentrasi POC bonggol pisang berpengaruh sangat nyata terhadap diameter pangkal batang, jumlah buah, berat buah dan hasil produksi per hektar.

Berdasarkan hal di atas yang mana untuk mendapatkan pare yang optimal dengan menggunakan pupuk organik cair bonggol pisang kepok maka penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh pupuk organik cair bonggol pisang kepok terhadap tanaman pare (*Momordica charantia* L.) Di dataran rendah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh pupuk organik cair bonggol pisang kepok terhadap tanaman pare (*Momordica charantia* L.) di dataran rendah.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk organik cair bonggol pisang kepok terhadap tanaman pare (*Momordica charantia* L.) di dataran rendah.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan budidaya tanaman pare dengan pemberian pupuk organik cair bonggol pisang kepok di dataran rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Chandra. Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang Melalui Proses Fermentasi. Institut Teknologi Sepuluh November : Surabaya. Di akses di <https://repository.its.ac.id>, pada tanggal 25 Maret 2024.
- Ajrhee. W. 2023. Sukses Hidroponik Pare. Di akses di <https://books.google.co.id>. Lembar Langit Indonesia, pada tanggal 15 Maret 2024.
- Bahtiar Agung Sultan. 2021. Pemanfaatan Kompos Bonggol Pisang untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Kandungan Gula Tanaman Jagung Manis. Universitas Jember : Jawa Timur. Di akses di <https://media.neliti.com>, pada tanggal 15 Maret 2024.
- Hanafiah, 2004. Rancangan Percobaan, Teori, dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta. Di akses di <https://fapetub14.files.wordpress.com>, pada Tanggal 14 Desember 2023.
- Isyaturriyadhah, 2023. Biogas, Pupuk Organik, dan Kompos. CV Bintang Semesta Media : Yogyakarta. Di akses di <https://books.google.co.id>, pada tanggal 7 Februari 2025.
- Iwandikasyah Putra, Yusrizal, septiandar, Wira Hadianto, Nana Ariska, Amda Resdiar. 2021. Respon Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Cabe Rawit. Universitas Teuku Umar : Banda Aceh. Di akses di <https://jurnal.usk.ac.id>, pada tanggal 15 Maret 2024.
- Kartana Nizar Syarif. 2021. Peranan POC Bonggol Pisang dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis. Universitas Kapuas Sintang : Baning Kota Sintang. Di akses di <https://jurnal.unka.ac.id>, pada tanggal 15 Maret 2024.
- Kindari Nurma Wahyusi. 2008. Pemanfaatan Bonggol Pisang untuk Pembuatan Asam Phospat. FTIUPN : Jawa Timur. Di akses di <https://ejournal.upnjatim.ac.id>, pada Tanggal 28 Januari 2025.
- Kusumaningsih, P. 2021. Pengaruh Substitusi Bonggol Pisang dan Perendaman Kitosan terhadap Kandungan Gizi. Universitas Dhyana Pura : Bali. Di akses di <https://media.neliti.com>, pada tanggal 15 Maret 2024.
- Kusumawati, 2015. Analisis Karakteristik Pupuk Kompos Berbahan Batang Pisang. Universitas PGRI Yogyakarta. Diakses di <https://repository.upy.ac.id>, pada Tanggal 14 Desember 2023.

- Lingga, P. dan Marsono, 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Diakses di <https://catalog.umj.ac.id>. Penebar Swadaya : Jakarta, pada Tanggal 14 Desember 2023.
- Mansyur Indah Nur. 2021. Pupuk dan Pemupukan. Syiah Kuala University Press : Aceh. Diakses di <https://book.google.co.id>, pada tanggal 03 Januari 2025.
- Mashuri S. 2000. Peningkatan Produktivitas, Kualitas dan Efisiensi Sistem Produksi Tanaman. Puslitbangtan : Bogor. Diakses di <https://www.neliti.com>, pada Tanggal 27 Januari 2025.
- Mastur, Syarifudin, Syakir, M. 2016. Peran dan Pengelolaan Hara Nitrogen Pada Tanaman Tebu Untuk Peningkatan Produktivitas Tebu. Diakses di <https://www.neliti.com>, pada Tanggal 27 Januari 2025.
- Maynizal, R. 2018. Pengaruh pemberian berbagai jenis bokashi dan NPK 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.). Universitas Islam Riau : Pekanbaru. Di akses di <https://journal.uir.id>, pada tanggal 25 Maret 2024.
- Nugroho. 2012. Pengaruh Bahan Organik terhadap Sifat Biologi Tanah. Diakses di <https://repository.uir.ac.id>. Politeknik Negri Lampung, pada tanggal 15 Maret 2024.
- Pranata, S. A. 2010. Meningkatkan hasil Panen dengan Pupuk Organik. Agromedia Pusaka : Jakarta. Di akses di <https://Scholar.unand.ac.id>, pada Tanggal 12 Desember 2023.
- Permana, SR. 2020. Produksi Benih Pare. Restu Sigit Permana. Diakses di <https://books.google.com>, pada Tanggal 15 Maret 2024.
- Prasetio. 2013. Klasifikasi Tanaman Pare. Universitas Pembangunan Panca Budi : Medan. Di akses di <https://repository.pancabudi.ac.id>, pada tanggal 15 Maret 2024.
- Rukmana. 2007. Tehnik Budidaya Pare. Jakarta : Kanisius. Diakses di <https://sipora.polije.ac.id>, pada tanggal 15 Maret 2024.
- Saragih, Sri Waningsih BR. 2022. Pengaruh POC Limbah Kulit Pisang dan Pupuk Kascing terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Panjang Renek. Universitas Islam Riau : Pekanbaru. Diakses di <https://repositor.uir.ac.id>, pada tanggal 23 maret 2024.
- Saras Tresno. 2023. Pare Sayuran Ajaib Untuk Kesehatan Anda. Tiram Media : Semarang Jawa Tengah. Diakses di <https://books.google.co.id>, pada Tanggal 03 Januari 2025.

- Sizka Fitrah Brima. 2020. Pengaruh POC Bonggol Pisang dan NPK 16:16:16 terhadap Produksi Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) Diakses di <https://repositoru.uir.ac.id>. Universitas Islam Riau : Pekanbaru, pada Tanggal 15 Maret 2024.
- Sidabutar Kristin Tita. 2021. Pengaruh Pemberian Limbah Rumah Tangga dan POC Bonggol Pisang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pare. Universitas Pembangun Panca Budi : Medan. Diakses di <https://repository.pancabudi,ic.id>. pada Tanggal 03 Januari 2025
- Suhastyo, A. A. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Microorganisme Lokal (MOL) Yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI. Bogor Agricultural University. Di akses di <https://pertanian.ngawikab.go.id>, pada tanggal 27 Januari 2025.
- Sunarjono, H. 2010. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penebar Swadaya : Jakarta. Di <https://library.instiperjogja.ac.id>, pada tanggal 15 Maret 2024.
- Suwahyono U.2011. Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik Secara Efektif dan Efisien. Penebar Swadaya : Jakarta. Di akses di <https://jurnal.um-palembang.ac.id>. pada tanggal 9 Febuari2025.